

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis dan objektif dimana dalam pengumpulan dan analisis data melibatkan penggunaan data numerik untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu informasi yang valid dan andal tentang fenomena atau masalah tertentu.⁵³ Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pendekatan sistematis, dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis fenomena sosial yang menjadi objek kajian penelitian.⁵⁴ Metode kuantitatif dianggap ilmiah karena mengikuti prinsip-prinsip ilmiah yang sistematis, konkret, obyektif, terukur, dan rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sejumlah variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu variabel *Green Accounting* sebagai variabel independent (variabel X), sedangkan *Price Book Value (PBV)* sebagai variabel dependen (variabel Y). Objek penelitian ini dilakukan dengan fokus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

⁵³ Muhammad Rafiqi Damanik, Randy Luther Manik, and Muamar Khadafi, "METODE PENELITIAN KUANTITATIF: KONSEP, JENIS, TAHAPAN DAN KELEBIHAN," *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* 2, no. 7 (2025): 13480–81.

⁵⁴ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan," *Ilmiah Profesi Pendidikan* 10 (2025): 918–819.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi, yaitu www.idx.co.id serta laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan terdapat di web resmi perusahaan yang bersangkutan. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia dan sarana investasi yang aman bagi masyarakat, sehingga data yang tersedia pada berbagai perusahaan tercatat secara resmi dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Dengan demikian, data yang didapat memiliki validitas dan reliabilitas tinggi serta dapat diakses, sehingga penulis memungkinkan memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah variabel yang terkait, apakah menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan yang lain. Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, organisasi atau aktivitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dapat diperoleh kesimpulan.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua kategori, yaitu:

⁵⁵ Tia Setiani, "PENGARUH RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PERUSAHAAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2022" 18, no. 2 (2023): 73.

a) Variabel Independen

Variabel independen biasanya disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen tidak bergantung pada semua faktor lain dalam penelitian dan berdiri sendiri. Variabel independent memiliki simbol “X”. Dilihat dari pengertian diatas, dalam penilaian ini variabel independent atau variabel bebasnya adalah:

1) *Green Accounting*

Green accounting merupakan jenis akuntansi yang bertujuan untuk meminimalkan dan mencegah masalah lingkungan dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan. *Green accounting* merupakan kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menyiapkan laporan terkait data lingkungan dan keuangan dengan tujuan mengurangi dampak dan biaya kerusakan lingkungan.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen memiliki simbol “Y”. Dilihat dari pengertian diatas, maka dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah:

1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja sebenarnya suatu perusahaan yang diukur dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV) menjadi variabel dependen pada penelitian ini. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan. Apabila PBV semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat kemakmuran para investor karena dengan hal tersebut membuat investor percaya atas prospek baik perusahaan di masa depan.⁵⁶

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁵⁷ Penelitian ini mengoperasikan dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

- a) Variabel bebas, pada penelitian ini penelitian ini menggunakan variabel bebas (X1) yaitu *Green Accounting*.

⁵⁶ Ni Putu Irma Aprilawati and Karnila ALi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)" 2, no. 1 (2022): 186.

⁵⁷ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian, Tahta Media Group*, 2021: 59.

Menurut Cohen & Robbins menyatakan *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan merupakan suatu jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan serta keputusan bisnis.⁵⁸ Menurut Bell dan Lehman, *Green Accounting* merupakan konsep akuntansi modern yang mendukung penerapan praktik ramah lingkungan di perusahaan atau organisasi dengan cara mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkan peran serta dampak lingkungan dalam aktivitas bisnisnya.⁵⁹

Penerapan *green accounting* menjadi awal solusi untuk masalah lingkungan yang ada. Dengan adanya penerapan *green accounting* oleh perusahaan adalah juga membantu dalam mengidentifikasi risiko lingkungan, inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan yang membantu perusahaan memperhitungkan biaya dan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan atas aktivitas bisnisnya sehingga memberikan laporan yang transparan dan komprehensif.⁶⁰ Dalam penelitian ini variabel *green accounting* diukur dengan menggunakan biaya lingkungan. Adapun rumus perhitungan *green accounting*, sebagai berikut:

$$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

⁵⁸ Ahmad Zulkarnain, Cholid Mawardi, and Junaidi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022," *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 1254.

⁵⁹ Arfan Ikhsan Yerisma Welly, *Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Dalam Perspektif Corporate Governance Intellectual Capital Dan Green Accounting*, 2022.

⁶⁰ Siti Nurul Hidayati et al., "Peran Green Accounting Dalam Mendukung Keberlanjutan Lingkungan," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 5, no. 1 (2024): 272.

- b) Variabel terikat, pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) menjadi variabel terikat pada penelitian ini.

Menurut Brigham & Houston, *Price Book Value* (PBV) merupakan pengukuran pasar tentang harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya.⁶¹ Menurut Latief, *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kewajaran harga saham dengan membandingkan harga saham terkini dengan nilai buku perusahaan berdasarkan laporan keuangan terbaru.⁶² Perusahaan mempunyai kinerja yang baik umumnya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) lebih dari satu, sehingga menandakan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.⁶³

Dengan perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebagai alat tolak ukur perusahaan sehingga dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan

⁶¹ Muhamad Syaichu Wahyu Rachmaditya Imanullah, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019," *Diponegoro Journal of Management* 12, no. 4 (2023): 2.

⁶² Wiwi Idawati Raffly Raditya Syahputra, "PENGARUH PRICE EARNINGS RATIO (PER), PRICE TO BOOK VALUE (PBV), DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERCATAT DI BEI 2017-2021," 2021, 142.

⁶³ Ahmad Dwi Artha and Tri Yuniati, "Pengaruh Return on Investment, Debt to Equity Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2022, 3.

dari modal yang ditanamkan. Dalam penentuan PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁴

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan.⁶⁵ Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁶⁶ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁶⁷ Sampel merupakan

⁶⁴ Muhamad Syaichu Wahyu Rachmaditya Imanullah, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019," *Diponegoro Journal of Management* 12, no. 4 (2023): 5.

⁶⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2723.

⁶⁶ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, UKI PRESS, 2014.

⁶⁷ Cahyadi, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang" 1 (2022): 63.

beberapa individu yang dipilih dari populasi dan merupakan unsur yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi.⁶⁸ Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Dimana sampel diambil dengan mempertimbangkan beberapa kriteria dan mampu mencerminkan populasi. Tujuan dari penggunaan metode *purposive sampling* agar peneliti mendapatkan informasi dari kelompok yang menjadi sasaran secara spesifik. Adapun kriteria yang dimaksud, sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2024.
- 2) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2024.
- 3) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekaligus PROPER selama tahun 2021-2024.

Tabel 3. 1
Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2024	97

⁶⁸ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 27.

2.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2024	(26)
3.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekaligus PROPER selama tahun 2021-2024	(58)
Jumlah sampel perusahaan		13
Jumlah periode penelitian		4
Laporan tahunan		1
Total sampel yang digunakan		52

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan pertimbangan dan kriteria di atas, diperoleh 52 dari populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya:

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	DSNG	Darma Satya Nusantara Tbk
5.	GZCO	Gozco Plantations Tbk
6.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk

7.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
8.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
9.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
10.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
11.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
12.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
13.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis).

F. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan analisis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.⁶⁹ Adapun data diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan yang terdaftar. Selain itu, referensi lain diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan lain-lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diterapkan adalah data kuantitatif yang didapatkan dari laporan tahunan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini, sebagai variabel independen adalah *Green Accounting*. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Nilai dari variabel tersebut diambil dari data yang terdaftar pada laporan tahunan dan

⁶⁹ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

laporan keberlanjutan situs Bursa Efek Indonesia dan masing-masing Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2021-2024.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapat dari literatur artikel jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dan mampu menunjang penelitian ini. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan pendekatan dokumentasi, yakni dengan cara mencatat dan mendokumentasikan data yang dipublikasikan dan dapat diakses secara umum melalui sumber resmi, yaitu situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

I. Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dalam menelaah data. Teknik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel digunakan untuk menganalisis data yang memiliki lebih dari satu objek penelitian dengan runtun waktu yang beragam, sehingga data panel merupakan jenis teknik analisis data yang menggabungkan antara runtun waktu (*time series*) dan antar ruang (*cross section*).⁷⁰ Penulis menggunakan *software Eviews* versi 13 untuk mengolah data dalam penelitian ini. *Eviews* lebih sering digunakan untuk menganalisis data keuangan, peramalan ekonomi makro, simulasi, peramalan penjualan,

⁷⁰ Ghozali dan Ratmono, Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Eviews 10 edisi 2 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hal 195.

serta menganalisis biaya dalam kegiatan bisnis. Adapun pendekatan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugioyono menyatakan metode deskriptif adalah metode analisis data yang dilakukan dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁷¹ Analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menggambarkan variabel secara apa adanya dengan menggunakan data berupa angka. Secara umum dalam analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data penelitian melalui nilai dari rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari data yang digunakan.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga uji yang digunakan sebagai alat dalam menentukan model regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

a. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model merupakan sebuah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mencampurkan antara data *time series* dan *cross section*. Dalam model ini tidak memperhatikan adanya dimensi waktu ataupun individu, sehingga mengasumsikan bahwa data Perusahaan adalah sama dalam runtun

⁷¹ Ika Kusdian Novanti Christine Riani Elisabeth, "ANALISIS LAYANAN PICK UP SERVICE ORANGER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN SURAT DAN PAKET LOGISTIK PADA KANTOR POS PEMERIKSA PURWOREJO," no. 54 (2023): 31.

waktu tertentu. Dalam mengestimasi model data panel, model ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.⁷²

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan adanya perbedaan antar individu dapat dijelaskan melalui perbedaan nilai intersep, tetapi dengan berjalannya waktu slope dari setiap individu tersebut tidak berubah. Berarti ketika nilai koefisien regresi hasil analisis adalah sama, terdapat perbedaan pada konstans setiap objek penelitian. Dalam mengestimasi data panel, model ini menggunakan Teknik variabel *dummy* yang bertujuan mendapatkan perbedaan nilai intersep antar perusahaan, perbedaan ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Adapun kata lain dari model ini biasa disebut *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).⁷³

c. *Random Effect Model* ((REM)

Random Effect Model mengasumsikan bahwa setiap periode waktu dan karakteristik setiap individu dapat mengalami perbedaan. Dalam model ini adanya perbedaan antar unit *cross section* ditunjukkan melalui komponen *error* (residual), bukan menggunakan variabel *dummy*.⁷⁴ *Random Effect Model* menggunakan persamaan yang hampir sama dengan *Fixed Effect*

⁷² Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi SPSS Dan EViews)*, 2021.

⁷³ Basuki and Prawoto.

⁷⁴ Miftahul Huda Ahmad Suminto, *Ekonometrika Dasar, Jakarta : Penerbit Erlangga*, 2025.

Model, tetapi nilai koefisiennya berbeda karena pada model ini koefisien bersifat random (acak). Model ini memungkinkan efisiensi estimasi yang lebih tinggi, terutama jika jumlah unit *cross section* lebih besar dibanding waktu pengamatan (*time series*) yang relatif kecil. *Random Effect Model* biasa disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow merupakan uji yang bertujuan untuk membandingkan antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang nantinya akan dipilih model mana yang lebih baik digunakan untuk menganalisis regresi data panel.⁷⁵

Hipotesis dalam merumuskan uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 = Model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

H_1 = Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun tingkat signifikansi adalah sebesar 5% atau setara dengan 0,05. Jika nilai *probation* $> 0,05$, maka model yang terpilih adalah *common effect model* (CEM), sedangkan apabila nilai *probation* $< 0,05$, maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

⁷⁵ Ibid, hal 39.

b. Uji *Hausman* (*Hausman Test*)

Uji Hausman adalah uji yang bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM) yang nantinya akan dipilih model mana yang lebih baik untuk digunakan untuk menganalisis regresi data panel.⁷⁶ Hipotesis dalam merumuskan uji hausman adalah sebagai berikut:

H0 = Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM)

H1 = Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam penentuan uji *hausman* dapat dilihat dari nilai *probation* pada *cross-section random*. Apabila nilai *probation* > 0,05, maka model yang terpilih adalah *random effect model* (REM). Namun, jika nilai *probation* < 0,05, maka model yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM).

c. Uji *Lagrange Multiplier* (*Lagrange Multiplier Test*)

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Biasanya uji *lagrange multiplier* ini tidak digunakan apabila model yang terpilih adalah *random effect model* (REM), karena telah dilakukan uji *chow* dan uji

⁷⁶ Ibid, hal 42.

hausman yang sudah dahulu menentukan. berikut hipotesis yang digunakan untuk merumuskan uji lagrange multiplier:

H0 = Model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

H1 = Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM)

Dalam penentuan uji *lagrange multiplier* dapat dilihat melalui nilai *sig Breusch-Pagan*. Apabila nilai *Breusch-Pagan* < 0,05, maka model yang terpilih adalah *random effect model* (REM), sedangkan apabila nilai *Breusch-Pagan* > 0,05, maka model yang terpilih adalah *common effect model* (CEM).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi, karena memastikan model yang dihasilkan memenuhi kriteria statistik yang diperlukan. Sebuah model regresi yang baik harus dapat lulus dari uji asumsi klasik.⁷⁷ Dengan menerapkan uji ini mampu menjaga keandalan model dan membantu dalam mengidentifikasi serta mengatasi potensi masalah yang mungkin mempengaruhi hasil analisis. Dengan demikian, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu diterapkan pada data yang sudah terkumpul agar layak diterapkan dalam model regresi, seperti:

⁷⁷ D A N Heterokedatisitas et al., "HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK : TENTANG UJI" 8, no. 12 (2024): 219.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁷⁸ Uji normalitas dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) > 0,05, maka data yang diuji berdistribusi normal. Sedangkan, apabila nilai probabilitas *Jarque-Bera* (JB) < 0,05, maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.⁷⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki arti tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independent. Heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik karena dapat menyebabkan estimasi yang tidak efektif dan interpretasi hasil yang salah. Dalam uji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* yang mana dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independent. Jika nilai

⁷⁸ Hendra Lesmana, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang,” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* 1, no. 1 (2021): 32.

⁷⁹ Jacline Indriani Sumual Emelia Adelheid Manalu, Robby Joan Kumaat, “ANALISIS PENGARUH MODAL, JUMLAH JAM KERJA DAN JUMLAH PEMBELI/KONSUMEN TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL KOTA MANADO (STUDI DI KECAMATAN WENANG)” 23, no. 10 (2023): 61–72.

probation $> 0,05$, maka data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan, sebaliknya apabila nilai *probation* $< 0,05$, maka data yang diuji terjadi heteroskedastisitas.⁸⁰

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan kondisi terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan lainnya yang disusun menurut runtun waktu. Regresi yang bebas autokorelasi adalah model regresi yang baik. Menurut Gujarati, Uji autokorelasi hanya digunakan pada data yang bersifat *time series*, sedangkan data yang bersifat *cross-section* atau data panel tidak dibutuhkan uji autokorelasi.⁸¹

5. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel bertujuan untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan penelitian mengenai pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan beberapa pendekatan model. Berdasarkan hasil pemilihan model estimasi regresi data panel melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM), diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

⁸⁰ Rifda Fitrianty Raditya Rachman, Sri Rahayu, “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Agnes Sugi Makmur Sidoarjo Raditya” 4, no. 2011 (2022): 2036–39.

⁸¹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*, 2023.

Oleh karena itu, analisis selanjutnya dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Effect Model* (REM). Adapun persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Koefisien Konstanta

β = Koefisien Regresi *Green Accounting*

X = *Green Accounting*

e = Tingkat Kesalahan (*error*)

i = Indeks Individu (Perusahaan ke-1 hingga Perusahaan ke-N)

t = Periode Waktu

6. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t adalah pengujian tingkat signifikansi pengaruh antar variabel independen secara individu atau parsial dalam menjelaskan variabel dependen dengan mempertimbangkan nilai signifikansi t. Menurut Ghazali menyatakan Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda dan Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan

variabel-variabel dependen.⁸² Pengujian statistik t menggunakan kriteria yang sesuai dengan tahapan, meliputi:

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan hasil probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. H_1 ditolak. Berarti secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan hasil probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. H_1 diterima. Berarti secara parsial variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan beberapa tahapan dalam pengujian, sebagai berikut:

- 1) Menyusun hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Variabel *Green Accounting* terhadap PBV

H_0 = Variabel *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap PBV.

H_a = Variabel *Green Accounting* memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah terhadap PBV.

⁸² Tandry Whittleliang Hakki and Helen Chiputri, "Peran Environmental Performance Dan Green Accounting Sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Dewan Komisaris Terhadap CSR Utk Mensupport CoP" 7, no. 1 (2024): 252.

2) Menentukan t hitung t tabel

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima, ini berarti secara parsial variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

b. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila nilai persentase koefisien determinasi semakin besar, maka menunjukkan nilai persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi dan begitu juga sebaliknya.⁸³ Kemampuan model untuk menggambarkan hubungan antara variabel meningkat dengan nilai koefisien determinasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini berarti apabila besarnya *green accounting* terhadap nilai perusahaan semakin besar maka variabel dependen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel independent.

⁸³ Agung Pujiyanto and Awin Mulyati, *Ragam Penelitian Dengan SPSS UJI ASUMSI KLASIK*, 2022.